



2024

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL STAIN KEPRI KE- IV

**KOORDINATOR AMI
PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)**

STAIN SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
TAHUN 2024

✉ p2m@stainkepri.ac.id

🌐 <https://data.p2m.stainkepri.ac.id/>

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL



**PUSAT PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
2024**



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Disiapkan oleh	Koordinator Audit Mutu Mhd. Abror, M.Ag	
Diperiksa oleh	Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. M.Taufiq, M.SI	
Diperiksa oleh	Wakil Ketua I Aris Bintania, M.Ag.	
Disetujui oleh	Ketua Dr. Muhammad Faisal, M.Ag.	
Dikendalikan oleh	Kepala Pusat Penjaminan Mutu Dr. M.Taufiq, M.SI	

Pusat Penjaminan Mutu		Ditetapkan oleh Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Dr. Muhammad Faisal, M.Ag.
Revisi Ke-1	Tanggal 15 November 2024	

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Muhammad Faisal, M.Ag.

Aris Bintania, M.Ag.

Penanggung jawab:

Dr. M. Taufiq, M.SI.

Penyusun :

Mhd. Abror, M.Ag

Dr. Asrizal, M.H

Zulfadhly Mukhtar, M.Pd

Muhammad Arif Hudaya, Lc., M.E

Amrul Luhfi, M. Pd

Lina Eka Retnaningsih, M.Pd

Zulhamdan, M.Pd.I

Rizki Pradana Hidayatulah, M.Sos

M. Arbisora Angkat, M.Ag

Muslena Layla, M.Si

Raja Hesti Hafriza, M.M

Wisdar Hanum, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2024 dapat disusun dengan baik.

Audit ini dilaksanakan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal untuk memotret keterlaksanaan standar mutu pada sembilan kriteria. Proses audit dilakukan melalui pengisian instrumen, desk evaluation, verifikasi dokumen pendukung, serta perumusan temuan dan rekomendasi perbaikan.

Laporan ini diharapkan menjadi bahan bagi pimpinan, UPPS, Pusat Penjaminan Mutu, dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dalam menetapkan prioritas perbaikan mutu yang akan dibahas lebih lanjut dalam Rapat Tinjauan Manajemen dan disiapkan untuk proses Audit Tindak Lanjut.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Pusat Penjaminan Mutu, tim auditor, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh pihak yang mendukung pelaksanaan AMI tahun 2024.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bintan, Desember 2024

Kepala Pusat Penjaminan Mutu



Dr. M. Taufiq, M.S.I.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	
B. Dasar Hukum	
C. Tujuan Kegiatan.....	
D. Standar Mutu yang Diaudit	
E. Ruang Lingkup.....	
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	
A. Panitia dan Auditor	
B. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan.....	
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	
A. Rekapitulasi Hasil AMI	
B. Ringkasan Hasil AMI per Kriteria.....	
C. Matriks Temuan AMI.....	
D. Rekomendasi Hasil AMI.....	
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan evaluasi sistematis, mandiri, terdokumentasi, dan periodik untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan standar mutu dengan ketentuan yang berlaku. AMI menjadi bagian penting dari siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

AMI Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2024 dilaksanakan untuk menilai keterlaksanaan dan efektivitas standar pada sembilan kriteria mutu. Audit diarahkan untuk menemukan kekuatan, area penguatan, akar masalah, serta rekomendasi perbaikan yang dapat ditindaklanjuti dalam forum Rapat Tinjauan Manajemen dan Audit Tindak Lanjut.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Statuta dan Organisasi Tata Kerja STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir Sistem Penjaminan Mutu Internal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Standar Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Instrumen akreditasi program studi LAMDIK/BAN-PT yang relevan dengan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.

C. Tujuan Kegiatan

1. Menilai kesesuaian pelaksanaan standar mutu pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
2. Mengidentifikasi temuan audit pada sembilan kriteria mutu program studi.
3. Merumuskan rekomendasi perbaikan yang spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu.
4. Menjadi dasar pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen dan penyusunan laporan Audit Tindak Lanjut pada tahap berikutnya.

D. Standar Mutu yang Diaudit

Standar mutu yang diaudit adalah Standar Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan kriteria akreditasi program studi yang mencakup sembilan kriteria

utama: visi keilmuan, tata pamong dan tata kelola, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan-sarana-prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup AMI tahun 2024 difokuskan pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Audit mencakup penelaahan dokumen, verifikasi bukti, dan perumusan temuan pada sembilan kriteria mutu.

No	Kriteria/Area Audit
1	Visi Keilmuan Program Studi
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS
3	Mahasiswa
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Penjaminan Mutu

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Panitia dan Auditor

Kegiatan AMI dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dengan melibatkan tim auditor internal. Susunan tim pelaksana dan auditor disajikan sebagai berikut.

No	Nama	Jabatan Dinas	Peran
1	Dr. M. Taufiq, M.S.I.	Kepala P2M	Penanggung Jawab
2	Mhd. Abror, M.Ag.	Sekretaris Prodi PIAUD	Ketua Tim Auditor
3	Dr. Asrizal, M.H.	Sekretaris P2M	Sekretaris Tim Auditor
4	Raja Hesti Hafriza, M.M.	Ketua Program Studi AKS	Auditor Program Studi TBI
5	Muslena Layla, M.Si.	Sekretaris Program Studi TBI	Auditor Mutu Internal
6	Zulfadhly Mukhtar, M.Pd.	Koordinator Pengembangan Standar Mutu	Auditor Mutu Internal
7	Lina Eka Retnaningsih, M.Pd	Kepala Labor PIAUD	Auditor Mutu Internal
8	M. Arbisora Angkat, M.Ag	Kepala Labor Ilmu Falak	Auditor Mutu Internal
9	Zulhamdan, M. Pd. I	Ketua Program Studi MPI	Auditor Mutu Internal
10	Amrul Luhfi, M.Pd.I	Kepala Unit Bahasa	Auditor Mutu Internal
11	Muhammad Arif udaya, Lc., M.E	Sekretaris Program Studi HES	Auditor Mutu Internal
12	Wisdar Hanum, M.Pd	Staf Layanan Akademik	Auditor Mutu Internal
13	Rizki Pradana Hidayatulah, M.Sos	Sekretaris Program Studi HKI	Auditor Mutu Internal

B. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Tahap	Kegiatan	Waktu	Dokumen/Bukti
Persiapan AMI	Penetapan instrumen dan tim auditor	Agustus 2024	SK auditor, instrumen AMI
Sosialisasi AMI	Sosialisasi teknis kepada auditor dan auditee	Oktober 2024	Surat pemberitahuan, daftar hadir
Pengisian Instrumen	Pengisian form AMI oleh auditee	Oktober 2024	Form isian auditee dan bukti dukung
Desk Evaluation	Penelaahan dokumen oleh auditor	November 2024	Lembar kerja auditor
Audit Lapangan/Konfirmasi	Verifikasi bukti dan konfirmasi auditee	November 2024	Berita acara, dokumentasi

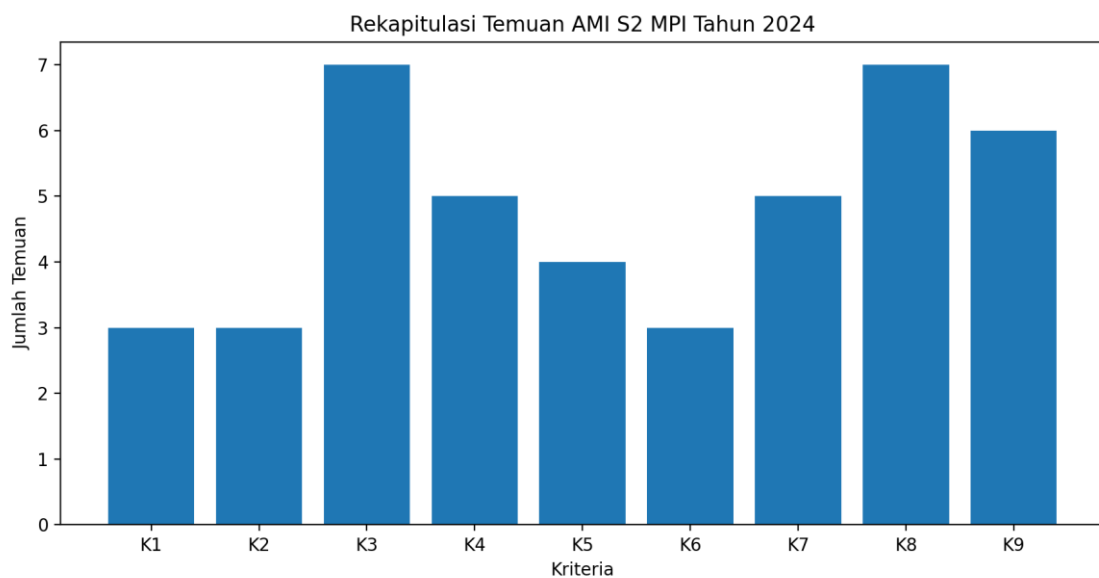
Tahap	Kegiatan	Waktu	Dokumen/Bukti
Penyusunan Laporan	Kompilasi hasil AMI dan rekomendasi	November-Desember 2024	Draf dan laporan AMI
Ekspose Hasil	Penyampaian hasil audit kepada pimpinan/unit	Desember 2024	Notulen, daftar hadir, rekomendasi

BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Rekapitulasi Hasil AMI

Berdasarkan hasil audit terhadap sembilan kriteria mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, diperoleh 43 temuan yang terdiri atas 20 temuan minor, 23 observasi, dan 0 temuan mayor. Temuan mayor tidak ditemukan, namun sejumlah area masih memerlukan penguatan melalui rekomendasi perbaikan.

Kriteria	Area Audit	Jumlah Temuan	Minor	Observasi	Mayor
K1	Visi Keilmuan Program Studi	3	1	2	0
K2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	3	1	2	0
K3	Mahasiswa	7	3	4	0
K4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	5	1	4	0
K5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	4	1	3	0
K6	Pendidikan	3	2	1	0
K7	Penelitian	5	3	2	0
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	7	4	3	0
K9	Penjaminan Mutu	6	4	2	0



Gambar 1. Rekapitulasi temuan AMI Program Studi Magister MPI Tahun 2024

B. Ringkasan Hasil AMI

K1. Visi Keilmuan Program Studi

Audit menunjukkan bahwa visi keilmuan telah memiliki arah yang relevan dengan keislaman, teknologi, dan kearifan lokal Melayu. Area penguatan terletak pada operasionalisasi kekhasan MPI, pemerataan pemahaman stakeholder, dan pemetaan visi ke RPS, kurikulum, penelitian, serta PkM.

No	Temuan Audit	Akar Masalah/Area Penyebab	Kategori
1	Rumusan visi keilmuan masih cukup umum dan belum secara spesifik menjelaskan paradigma Manajemen Pendidikan Islam.	Kekhasan paradigma MPI belum dirumuskan secara operasional dalam narasi visi.	Observasi
2	Pemahaman stakeholder terhadap visi keilmuan sudah baik, tetapi belum maksimal dan menyeluruh.	Sosialisasi sudah dilakukan melalui rapat, kuliah umum, website, brosur, dan media sosial, namun penguatan pemahaman masih perlu diperluas.	Observasi
3	Visi keilmuan yang terfokus pada kepemimpinan belum sepenuhnya muncul pada RPS.	Hasil review kurikulum menunjukkan pemetaan visi ke kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM belum konsisten.	Minor

K2. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS

Tata pamong dan tata kelola telah didukung struktur organisasi, pembagian tugas, dan rujukan RIP/Renstra/Renop. Area penguatan terletak pada evaluasi berkala, transparansi sistem, fleksibilitas implementasi di tingkat prodi, dan keselarasan kerja sama dengan roadmap.

No	Temuan Audit	Akar Masalah/Area Penyebab	Kategori
1	Evaluasi tata pamong belum dilakukan secara berkala dan transparansi sistem masih perlu dioptimalkan.	Struktur organisasi dan pembagian tugas sudah lengkap, tetapi mekanisme evaluasi periodik dan publikasi informasi belum optimal.	Observasi
2	Implementasi tata kelola UPPS belum sepenuhnya fleksibel dalam menyesuaikan	Rencana kerja prodi belum sepenuhnya terintegrasi dengan	Observasi

	kebutuhan spesifik program studi.	RKAT UPPS berdasarkan analisis kebutuhan tahunan.	
3	Implementasi kerja sama tridharma perlu disesuaikan dengan tema roadmap penelitian dan PkM.	Kerja sama telah tersedia pada level lokal, nasional, dan internasional, namun keselarasan substantif dengan roadmap perlu diperkuat.	Minor

K3. Mahasiswa

Layanan mahasiswa, perlindungan mahasiswa, prestasi, dan produktivitas inovatif menunjukkan capaian yang baik. Area perbaikan terdapat pada instrumen seleksi yang belum menyentuh aspek kepemimpinan/karakter, dukungan kesejahteraan, perluasan prestasi, dan penguatan publikasi mahasiswa.

No	Temuan Audit	Akar Masalah/Area Penyebab	Kategori
1	Seleksi mahasiswa baru belum memasukkan aspek kepemimpinan dan karakter secara memadai.	Penilaian kelulusan masih dominan menggunakan nilai akademik.	Minor
2	Rasio dosen dan mahasiswa masih perlu diarahkan menuju kondisi ideal sesuai kebutuhan prodi.	Jumlah mahasiswa masih 50 sehingga rasio berada pada 1:8 dan memerlukan peningkatan animo mahasiswa.	Observasi
3	Layanan kesejahteraan mahasiswa masih terbatas.	Layanan mahasiswa tersedia dan dapat diakses, tetapi dukungan kegiatan kemahasiswaan, diskusi ilmiah, dan sarana pendukung perlu diperkuat.	Observasi
4	Pelaksanaan seminar bertema perlindungan mahasiswa masih terbatas.	Unit, panduan, dan sosialisasi perlindungan telah tersedia, tetapi intensitas kegiatan pencegahan perlu ditingkatkan.	Observasi
5	Dukungan UPPS untuk mengakomodasi keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan nasional dan internasional masih perlu diperkuat.	Mahasiswa telah memiliki 27 prestasi akademik dan nonakademik, namun fasilitasi partisipasi event perlu diperluas.	Minor
6	Produktivitas karya inovatif mahasiswa masih dominan pada book chapter dan belum merata ke HKI serta publikasi ilmiah.	Pembinaan karya inovatif belum sepenuhnya diarahkan pada luaran publikasi minimal Sinta 3.	Minor

7	Materi survei kepuasan mahasiswa masih umum dan terbatas.	Survei sudah mencakup reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan aksesibilitas, namun butir kuesioner perlu dispesifikan.	Observasi
---	---	---	-----------

K4. Dosen dan Tenaga Kependidikan

DTPS telah memenuhi rasio ideal, seluruh dosen berkualifikasi doktor, dan rekognisi dosen telah tersedia. Penguatan diarahkan pada pengembangan internasional, percepatan jabatan akademik, pemerataan pelatihan, dan optimalisasi distribusi beban kerja.

No	Temuan Audit	Akar Masalah/Area Penyebab	Kategori
1	Belum ada dosen yang mengikuti program postdoctoral atau pengembangan luar negeri.	Kegiatan pengembangan kompetensi telah berjalan, tetapi exposure internasional dan variasi bidang keahlian masih perlu diperluas.	Observasi
2	Peningkatan jenjang jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar perlu dilakukan secara bertahap.	Seluruh dosen berkualifikasi doktor dan mayoritas lektor, namun peta karier akademik ke jenjang lebih tinggi perlu dipercepat.	Minor
3	Distribusi beban kerja antar dosen perlu disesuaikan dan dioptimalkan berdasarkan kompetensi.	Pelaporan BKD dan SISTER telah berjalan, tetapi proporsi tugas perlu ditata agar selaras dengan keahlian dan kinerja tridharma.	Observasi
4	Kesempatan rekognisi dosen perlu diperluas melalui forum profesional.	Seluruh dosen telah mendapat rekognisi, namun perlu pengembangan pada forum yang lebih luas dan berkelanjutan.	Observasi
5	Partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan masih perlu ditingkatkan dan difasilitasi lebih lanjut.	Pelatihan telah dilaksanakan, tetapi frekuensi dan pemerataannya belum optimal.	Observasi

K5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Pengelolaan keuangan berjalan profesional, akuntabel, dan didukung sistem informasi terpadu. Sarana prasarana tergolong memadai, namun perlu diversifikasi pendanaan eksternal, optimalisasi distribusi anggaran, modernisasi ruang pembelajaran, dan peningkatan kapasitas tenaga teknis.

No	Temuan Audit	Akar Masalah/Area Penyebab	Kategori
1	Sumber pendanaan eksternal masih terbatas, terutama hibah internasional dan kerja sama riset global.	Pengelolaan keuangan sudah baik dan akuntabel, tetapi ekspansi pembiayaan global belum optimal.	Observasi
2	Efektivitas distribusi anggaran pada beberapa kegiatan masih perlu ditingkatkan.	Pemanfaatan anggaran telah akuntabel, namun perencanaan dan monitoring berbasis kinerja perlu diperkuat.	Observasi
3	Ruang pembelajaran perlu dikembangkan agar lebih fleksibel dan berbasis teknologi.	Sarana prasarana utama sudah lengkap, namun kebutuhan pembelajaran modern memerlukan modernisasi berkelanjutan.	Minor
4	Kapasitas tenaga teknis dalam pengelolaan fasilitas digital perlu ditingkatkan.	Fasilitas digital tersedia, tetapi efektivitas pengelolaan memerlukan dukungan SDM teknis yang adaptif.	Observasi

K6. Pendidikan

Kurikulum telah berbasis OBE, KKNI, dan SN-Dikti serta relevan dengan visi keilmuan. Area perbaikan meliputi review kurikulum makro, variasi metode pembelajaran, dan penguatan suasana akademik mahasiswa.

No	Temuan Audit	Akar Masalah/Area Penyebab	Kategori
1	Reviu kurikulum makro belum terlaksana secara optimal.	Kurikulum sudah berbasis OBE, KKNI, dan SN-Dikti, tetapi mekanisme review komprehensif masih perlu diperkuat.	Minor
2	Variasi metode pembelajaran yang diterapkan dosen masih terbatas.	Metode diskusi, presentasi, studi kasus, dan blended learning telah digunakan, tetapi belum merata pada semua mata kuliah.	Minor
3	Suasana akademik mahasiswa perlu ditingkatkan.	Kegiatan akademik tersedia, tetapi intensitas seminar, workshop, dan kompetisi ilmiah mahasiswa masih perlu diperkuat.	Observasi

K7. Penelitian

Penelitian memiliki roadmap 2024-2028 yang jelas, produktivitas penelitian meningkat, pelibatan mahasiswa tinggi, dan dampak sitasi terukur. Area penguatan terdapat pada pendanaan eksternal, peningkatan publikasi bereputasi, pemerataan sitasi, dan target kuantitatif roadmap.

No	Temuan Audit	Akar Masalah/Area Penyebab	Kategori
1	Pendanaan penelitian masih didominasi internal/mandiri; hibah eksternal dalam negeri belum tersedia dan luar negeri baru dua judul.	Produktivitas penelitian tinggi, namun diversifikasi sumber dana penelitian belum optimal.	Minor
2	Publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi masih tinggi.	Sebagian luaran belum diarahkan pada jurnal terakreditasi atau bereputasi.	Minor
3	Publikasi internasional bereputasi masih terbatas dibanding total luaran.	Proporsi publikasi bereputasi perlu ditingkatkan agar daya saing akademik semakin kuat.	Minor
4	Variasi sitasi antar dosen masih timpang.	Visibilitas akademik belum merata pada seluruh DTPS.	Observasi
5	Target kuantitatif roadmap penelitian 2026-2028 perlu dipertegas.	Roadmap penelitian 2024-2028 sudah jelas, namun belum seluruh target tahunan dirinci secara kuantitatif.	Observasi

K8. Pengabdian kepada Masyarakat

PkM telah selaras dengan visi misi dan melibatkan dosen, mahasiswa, serta masyarakat. Area perbaikan meliputi realisasi roadmap, perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat, pelibatan mahasiswa, keberlanjutan dampak, luaran publikasi, dan evaluasi PkM.

No	Temuan Audit	Akar Masalah/Area Penyebab	Kategori
1	Roadmap PkM Magister MPI belum terlaksana seluruhnya.	Pelaksanaan PkM sudah selaras visi misi, namun realisasi roadmap masih perlu diperkuat.	Observasi
2	Perencanaan PkM belum disusun secara sistematis berbasis kebutuhan masyarakat.	Perencanaan sudah mengacu keilmuan dan roadmap, tetapi analisis kebutuhan belum optimal.	Minor

3	Pelaksanaan PkM belum sepenuhnya sesuai kondisi nyata di lapangan.	Kegiatan PkM melibatkan dosen, mahasiswa, dan masyarakat, tetapi perlu adaptasi lapangan yang lebih kuat.	Observasi
4	Tidak semua mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan PkM Magister MPI.	Mahasiswa berperan sebagai pendamping dan fasilitator, namun mekanisme pelibatan belum merata.	Observasi
5	Dampak keberlanjutan PkM belum terkontrol secara keseluruhan dan tidak semua PkM berkelanjutan.	Beberapa PkM telah berlanjut dalam bentuk pendampingan, tetapi belum ada instrumen kontrol dampak jangka panjang.	Minor
6	Luaran PkM masih dominan laporan kegiatan dan belum terbit publikasi ilmiah.	Luaran akademik PkM belum sepenuhnya berkembang ke artikel, HKI, atau prosiding.	Minor
7	Evaluasi dan tindak lanjut PkM belum optimal dan belum dilakukan secara keseluruhan.	Hasil monev telah menjadi bahan perbaikan, tetapi penguatan tindak lanjut dalam SPMI masih diperlukan.	Minor

K9. Penjaminan Mutu

SPMI memiliki dokumen lengkap, siklus PPEPP berjalan, auditor internal tersedia, dan budaya dokumentasi telah berkembang. Area penguatan mencakup konsistensi implementasi standar, keselarasan kurikulum/RPS, monitoring digital, sarana pembelajaran, dan alokasi kegiatan akademik.

No	Temuan Audit	Akar Masalah/Area Penyebab	Kategori
1	Konsistensi implementasi standar belum merata dan masih muncul temuan minor pada sejumlah prodi.	Masih terdapat gap antara dokumen, pelaksanaan, dan bukti.	Minor
2	Kurikulum dan perangkat pembelajaran belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan pemutakhiran berbasis stakeholder.	Penyelarasan CPL, profil lulusan, jenjang, dan RPS masih memerlukan standardisasi.	Minor
3	Mutu proses pembelajaran perlu diperkuat pada aspek integratif, student-centered, dan evaluasi pembelajaran.	Pembinaan pembelajaran masih perlu dilakukan secara terstruktur.	Minor
4	Sistem monitoring pembelajaran belum optimal dan belum sepenuhnya real-time.	Digitalisasi SIAMAL, EDOM/SIAKAD belum sepenuhnya menjadi dashboard mutu yang terintegrasi.	Observasi

5	Sarana pembelajaran belum sepenuhnya mendukung kebutuhan praktik dan pengalaman belajar.	Keterbatasan laboratorium/perangkat audio-visual/lingkungan belajar berpotensi menghambat ketercapaian standar proses.	Minor
6	Kebutuhan alokasi anggaran kegiatan akademik perlu diperkuat agar atmosfer akademik meningkat konsisten.	Seminar, workshop, dan aktivitas ilmiah membutuhkan dukungan anggaran dan kalender akademik non-struktural.	Observasi

C. Matriks Temuan AMI

Kode	Kriteria	Temuan Audit	Kategori
K1	Visi Keilmuan Program Studi	Rumusan visi keilmuan masih cukup umum dan belum secara spesifik menjelaskan paradigma Manajemen Pendidikan Islam.	Observasi
K1	Visi Keilmuan Program Studi	Pemahaman stakeholder terhadap visi keilmuan sudah baik, tetapi belum maksimal dan menyeluruh.	Observasi
K1	Visi Keilmuan Program Studi	Visi keilmuan yang terfokus pada kepemimpinan belum sepenuhnya muncul pada RPS.	Minor
K2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	Evaluasi tata pamong belum dilakukan secara berkala dan transparansi sistem masih perlu dioptimalkan.	Observasi
K2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	Implementasi tata kelola UPPS belum sepenuhnya fleksibel dalam menyesuaikan kebutuhan spesifik program studi.	Observasi
K2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	Implementasi kerja sama tridharma perlu disesuaikan dengan tema roadmap penelitian dan PkM.	Minor
K3	Mahasiswa	Seleksi mahasiswa baru belum memasukkan aspek kepemimpinan dan karakter secara memadai.	Minor
K3	Mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa masih perlu diarahkan menuju kondisi ideal sesuai kebutuhan prodi.	Observasi
K3	Mahasiswa	Layanan kesejahteraan mahasiswa masih terbatas.	Observasi
K3	Mahasiswa	Pelaksanaan seminar bertema perlindungan mahasiswa masih terbatas.	Observasi

K3	Mahasiswa	Dukungan UPPS untuk mengakomodasi keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan nasional dan internasional masih perlu diperkuat.	Minor
K3	Mahasiswa	Produktivitas karya inovatif mahasiswa masih dominan pada book chapter dan belum merata ke HKI serta publikasi ilmiah.	Minor
K3	Mahasiswa	Materi survei kepuasan mahasiswa masih umum dan terbatas.	Observasi
K4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Belum ada dosen yang mengikuti program postdoctoral atau pengembangan luar negeri.	Observasi
K4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Peningkatan jenjang jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar perlu dilakukan secara bertahap.	Minor
K4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Distribusi beban kerja antar dosen perlu disesuaikan dan dioptimalkan berdasarkan kompetensi.	Observasi
K4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kesempatan rekognisi dosen perlu diperluas melalui forum profesional.	Observasi
K4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan masih perlu ditingkatkan dan difasilitasi lebih lanjut.	Observasi
K5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	Sumber pendanaan eksternal masih terbatas, terutama hibah internasional dan kerja sama riset global.	Observasi
K5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	Efektivitas distribusi anggaran pada beberapa kegiatan masih perlu ditingkatkan.	Observasi
K5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	Ruang pembelajaran perlu dikembangkan agar lebih fleksibel dan berbasis teknologi.	Minor
K5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	Kapasitas tenaga teknis dalam pengelolaan fasilitas digital perlu ditingkatkan.	Observasi
K6	Pendidikan	Reviu kurikulum makro belum terlaksana secara optimal.	Minor
K6	Pendidikan	Variasi metode pembelajaran yang diterapkan dosen masih terbatas.	Minor
K6	Pendidikan	Suasana akademik mahasiswa perlu ditingkatkan.	Observasi
K7	Penelitian	Pendanaan penelitian masih didominasi internal/mandiri; hibah	Minor

		eksternal dalam negeri belum tersedia dan luar negeri baru dua judul.	
K7	Penelitian	Publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi masih tinggi.	Minor
K7	Penelitian	Publikasi internasional bereputasi masih terbatas dibanding total luaran.	Minor
K7	Penelitian	Variasi sitasi antar dosen masih timpang.	Observasi
K7	Penelitian	Target kuantitatif roadmap penelitian 2026-2028 perlu dipertegas.	Observasi
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	Roadmap PkM Magister MPI belum terlaksana seluruhnya.	Observasi
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	Perencanaan PkM belum disusun secara sistematis berbasis kebutuhan masyarakat.	Minor
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanaan PkM belum sepenuhnya sesuai kondisi nyata di lapangan.	Observasi
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	Tidak semua mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan PkM Magister MPI.	Observasi
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	Dampak keberlanjutan PkM belum terkontrol secara keseluruhan dan tidak semua PkM berkelanjutan.	Minor
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran PkM masih dominan laporan kegiatan dan belum terbit publikasi ilmiah.	Minor
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	Evaluasi dan tindak lanjut PkM belum optimal dan belum dilakukan secara keseluruhan.	Minor
K9	Penjaminan Mutu	Konsistensi implementasi standar belum merata dan masih muncul temuan minor pada sejumlah prodi.	Minor
K9	Penjaminan Mutu	Kurikulum dan perangkat pembelajaran belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan pemutakhiran berbasis stakeholder.	Minor
K9	Penjaminan Mutu	Mutu proses pembelajaran perlu diperkuat pada aspek integratif, student-centered, dan evaluasi pembelajaran.	Minor
K9	Penjaminan Mutu	Sistem monitoring pembelajaran belum optimal dan belum sepenuhnya real-time.	Observasi
K9	Penjaminan Mutu	Sarana pembelajaran belum sepenuhnya mendukung kebutuhan praktik dan pengalaman belajar.	Minor

K9	Penjaminan Mutu	Kebutuhan alokasi anggaran kegiatan akademik perlu diperkuat agar atmosfer akademik meningkat konsisten.	Observasi
----	-----------------	--	-----------

D. Rekomendasi Hasil AMI

Rekomendasi berikut merupakan arahan perbaikan hasil AMI yang akan menjadi bahan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen. Bagian ini belum memuat status pelaksanaan tindak lanjut karena laporan ATL akan disusun pada tahap berikutnya.

Kriteria	Temuan Audit	Rekomendasi AMI	Penanggung Jawab
K1	Rumusan visi keilmuan masih cukup umum dan belum secara spesifik menjelaskan paradigma Manajemen Pendidikan Islam.	Menyempurnakan rumusan visi agar lebih menonjolkan kekhasan PS dan arah pengembangan MPI; finalisasi paling lambat Agustus 2026.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K1	Pemahaman stakeholder terhadap visi keilmuan sudah baik, tetapi belum maksimal dan menyeluruh.	Melaksanakan forum rutin berupa rapat, seminar, dan FGD penguatan visi keilmuan secara berkala.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K1	Visi keilmuan yang terfokus pada kepemimpinan belum sepenuhnya muncul pada RPS.	Melakukan revisi kurikulum dan RPS pada tahun 2026 serta menyusun panduan penelitian berbasis visi paling lambat Desember 2026.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K2	Evaluasi tata pamong belum dilakukan secara berkala dan transparansi sistem masih perlu dioptimalkan.	Melakukan penguatan tata kelola melalui desentralisasi terkendali, pedoman fleksibilitas akademik, dan penerapan shared governance antara UPPS dan prodi.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi

K2	Implementasi tata kelola UPPS belum sepenuhnya fleksibel dalam menyesuaikan kebutuhan spesifik program studi.	Melaksanakan rapat koordinasi UPPS-Prodi minimal satu kali per bulan, menyusun kebutuhan spesifik prodi berbasis SWOT tahunan, dan mengintegrasikan rencana kerja prodi dalam RKAT UPPS.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi
K2	Implementasi kerja sama tridharma perlu disesuaikan dengan tema roadmap penelitian dan PkM.	Melakukan sinkronisasi kerja sama sesuai roadmap penelitian dan PkM serta memperkuat implementasi kerja sama yang menghasilkan luaran nyata.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi
K3	Seleksi mahasiswa baru belum memasukkan aspek kepemimpinan dan karakter secara memadai.	Menyusun panduan PMB yang memberi afirmasi terhadap calon mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi serta mempertimbangkan prestasi nonakademik dan karakter kepemimpinan.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Akademik/Kemahasiswaan
K3	Rasio dosen dan mahasiswa masih perlu diarahkan menuju kondisi ideal sesuai kebutuhan prodi.	Melakukan promosi secara masif melalui website, media sosial, dan media cetak mulai Juli 2025.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Akademik/Kemahasiswaan
K3	Layanan kesejahteraan mahasiswa masih terbatas.	Meningkatkan anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan, diskusi ilmiah, dan sarana olahraga mulai Juli 2025.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Akademik/Kemahasiswaan
K3	Pelaksanaan seminar bertema perlindungan	Melaksanakan sosialisasi oleh pihak eksternal terkait pencegahan kekerasan	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Akademik/Kemahasiswaan

	mahasiswa masih terbatas.	seksual dan gender pada September 2025.	
K3	Dukungan UPPS untuk mengakomodasi keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan nasional dan internasional masih perlu diperkuat.	Memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa Program Studi Magister untuk mengikuti event nasional dan internasional.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Akademik/Kemahasiswaan
K3	Produktivitas karya inovatif mahasiswa masih dominan pada book chapter dan belum merata ke HKI serta publikasi ilmiah.	Melaksanakan pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah mahasiswa pada Juni 2025.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Akademik/Kemahasiswaan
K3	Materi survei kepuasan mahasiswa masih umum dan terbatas.	Menyempurnakan materi kuesioner agar lebih spesifik, misalnya pada aspek kinerja dosen, paling lambat Desember 2025.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Akademik/Kemahasiswaan
K4	Belum ada dosen yang mengikuti program postdoctoral atau pengembangan luar negeri.	Mengadakan pelatihan riset digital dan metodologi penelitian modern pada tahun 2026 serta membuka akses pengembangan luar negeri.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Kepegawaian/Tendik
K4	Peningkatan jenjang jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar perlu dilakukan secara bertahap.	Menyusun program pembinaan dan mentoring terstruktur bagi dosen untuk mencapai jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Kepegawaian/Tendik
K4	Distribusi beban kerja antar dosen perlu disesuaikan dan dioptimalkan	Melakukan analisis kompetensi dan kapasitas dosen untuk menyusun distribusi	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Kepegawaian/Tendik

	berdasarkan kompetensi.	beban kerja yang adil dan optimal.	
K4	Kesempatan rekognisi dosen perlu diperluas melalui forum profesional.	Mengembangkan platform atau forum yang memungkinkan dosen memperoleh rekognisi atas kontribusi profesionalnya.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Kepegawaian/Tendik
K4	Partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan masih perlu ditingkatkan dan difasilitasi lebih lanjut.	Menyediakan lebih banyak pelatihan/workshop relevan bagi dosen dan meningkatkan frekuensi serta jangkauan pelatihan tenaga kependidikan.	UPPS, Prodi Magister MPI, Bagian Kepegawaian/Tendik
K5	Sumber pendanaan eksternal masih terbatas, terutama hibah internasional dan kerja sama riset global.	Melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui perluasan kerja sama nasional/internasional dan peningkatan partisipasi hibah kompetitif.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi
K5	Efektivitas distribusi anggaran pada beberapa kegiatan masih perlu ditingkatkan.	Mengoptimalkan perencanaan dan monitoring anggaran berbasis kinerja agar distribusi dana lebih tepat sasaran.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi
K5	Ruang pembelajaran perlu dikembangkan agar lebih fleksibel dan berbasis teknologi.	Meningkatkan fasilitas pembelajaran digital, modernisasi ruang kelas, dan penguatan infrastruktur pendukung riset serta publikasi.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi
K5	Kapasitas tenaga teknis dalam pengelolaan fasilitas digital perlu ditingkatkan.	Meningkatkan kapasitas tenaga teknis dalam pengelolaan sistem digital dan melakukan evaluasi berkala atas pemanfaatan fasilitas.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi

K6	Reviu kurikulum makro belum terlaksana secara optimal.	Melaksanakan kegiatan review kurikulum secara optimal dan workshop review kurikulum dengan mengundang stakeholder pada tahun 2026.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K6	Variasi metode pembelajaran yang diterapkan dosen masih terbatas.	Melakukan perbaikan metode pengajaran dan penguatan variasi metode pembelajaran pada tahun 2025.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K6	Suasana akademik mahasiswa perlu ditingkatkan.	Menyelenggarakan seminar, workshop, atau kompetisi ilmiah mahasiswa seperti Guidance and Counseling Competition pada tahun 2025.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K7	Pendanaan penelitian masih didominasi internal/mandiri; hibah eksternal dalam negeri belum tersedia dan luar negeri baru dua judul.	Menargetkan peningkatan pendanaan eksternal minimal 20% pada 2026, 25% pada 2027, dan minimal 30% pada 2028 melalui klinik proposal dan jejaring riset.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K7	Publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi masih tinggi.	Mengarahkan artikel dari jurnal nonakreditasi ke jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi mulai tahun 2026.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K7	Publikasi internasional bereputasi masih terbatas dibanding total luaran.	Mewajibkan minimal satu publikasi terakreditasi/bereputasi per dosen per tahun dan menetapkan target artikel Scopus/WoS bertahap 2026-2028.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K7	Variasi sitasi antar dosen masih timpang.	Melaksanakan mentoring sitasi, klinik artikel, pendampingan	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M

		pemilihan jurnal, dan optimalisasi profil Sinta/Scholar/ORCID.	
K7	Target kuantitatif roadmap penelitian 2026-2028 perlu dipertegas.	Menyusun roadmap tahunan 2026-2028 yang memuat jumlah riset, publikasi Scopus/WoS, HKI, dan co-author mahasiswa.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K8	Roadmap PkM Magister MPI belum terlaksana seluruhnya.	Menguatkan kegiatan PkM sesuai visi misi dan roadmap program studi.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K8	Perencanaan PkM belum disusun secara sistematis berbasis kebutuhan masyarakat.	Memperkuat perencanaan PkM dengan analisis kebutuhan masyarakat.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K8	Pelaksanaan PkM belum sepenuhnya sesuai kondisi nyata di lapangan.	Menguatkan pelaksanaan PkM secara adaptif sesuai kondisi lapangan.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K8	Tidak semua mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan PkM Magister MPI.	Menguatkan aturan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K8	Dampak keberlanjutan PkM belum terkontrol secara keseluruhan dan tidak semua PkM berkelanjutan.	Menyusun instrumen dampak keberlanjutan dan instrumen PkM berlanjut jangka panjang.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K8	Luaran PkM masih dominan laporan kegiatan dan belum terbit publikasi ilmiah.	Meningkatkan luaran PkM berupa artikel, HKI, dan prosiding.	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M
K8	Evaluasi dan tindak lanjut PkM belum	Menyusun instrumen evaluasi setiap kegiatan PkM Magister MPI dan	UPPS, Prodi Magister MPI, P2M/P3M

	optimal dan belum dilakukan secara keseluruhan.	memperkuat tindak lanjut dalam sistem penjaminan mutu internal.	
K9	Konsistensi implementasi standar belum merata dan masih muncul temuan minor pada sejumlah prodi.	Menguatkan implementasi perangkat SPMI melalui sosialisasi, penggunaan dokumen mutu sebagai pedoman operasional, dan pengendalian berbasis bukti.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi
K9	Kurikulum dan perangkat pembelajaran belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan pemutakhiran berbasis stakeholder.	Melaksanakan FGD kurikulum bersama pakar eksternal dan pengguna lulusan serta validasi ulang RPS sesuai SN-Dikti dan standar internal.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi
K9	Mutu proses pembelajaran perlu diperkuat pada aspek integratif, student-centered, dan evaluasi pembelajaran.	Menyelenggarakan pelatihan dosen tentang pembelajaran interaktif, saintifik, dan berpusat pada mahasiswa, serta workshop instrumen penilaian.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi
K9	Sistem monitoring pembelajaran belum optimal dan belum sepenuhnya real-time.	Mengoptimalkan sistem digital e-SPMI sebagai platform monitoring, evaluasi diri, audit, dan pengelolaan bukti pelaksanaan standar.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi
K9	Sarana pembelajaran belum sepenuhnya mendukung kebutuhan praktik dan	Menyusun TOR, RAB, dan proposal pengadaan fasilitas laboratorium mini serta mengusulkan anggaran strategis dalam RKA.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi

	pengalaman belajar.		
K9	Kebutuhan alokasi anggaran kegiatan akademik perlu diperkuat agar atmosfer akademik meningkat konsisten.	Menyusun kalender kegiatan akademik non-struktural dan mengintegrasikan standar mutu ke siklus perencanaan dan anggaran.	Pimpinan STAIN, UPPS, P2M, SPI, Prodi

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan Audit Mutu Internal Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2024 telah memotret keterlaksanaan standar mutu pada sembilan kriteria secara menyeluruh. Secara umum, program studi telah memiliki sejumlah kekuatan, antara lain arah visi keilmuan yang relevan, tata kelola yang didukung struktur kelembagaan, layanan mahasiswa yang tersedia, DTPS berkualifikasi doktor, sarana prasarana yang memadai, kurikulum berbasis OBE, produktivitas penelitian, pelaksanaan PkM, serta dukungan sistem penjaminan mutu internal.

Namun demikian, hasil audit juga menunjukkan beberapa area yang memerlukan penguatan, terutama pada operasionalisasi visi keilmuan MPI, fleksibilitas tata kelola, instrumen seleksi dan layanan mahasiswa, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, diversifikasi pendanaan, review kurikulum, peningkatan publikasi bereputasi, keberlanjutan PkM, serta optimalisasi sistem monitoring mutu berbasis digital.

Rekomendasi AMI yang tercantum dalam laporan ini menjadi dasar untuk pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen. Selanjutnya, realisasi rekomendasi tersebut akan diverifikasi melalui Audit Tindak Lanjut pada dokumen terpisah.

Disetujui Oleh
Kepala P2M



Dr. M. Taufiq, M.Si

Disiapkan Oleh
Ketua Tim Auditor



Mhd. Abror, M.Ag

Disahkan oleh:
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Rian



Dr. Muhammad Faisal, M.Ag



KEPUTUSAN KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
NOMOR: 52 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM AUDITOR MUTU INTERNAL (AMI)
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan kelancaran pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2024, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan;
- b. bahwa sebagai upaya meningkatkan pengetahuan teknis tentang Audit Mutu Internal (AMI), maka perlu membentuk Tim Auditor Mutu Internal;
- c. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cukup dan mampu untuk menjadi Auditor Mutu Internal (AMI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2024;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, perlu menetapkan Auditor Mutu Internal (AMI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2024 melalui sebuah Surat Keputusan.
- Mengingat : 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
- 7 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
- 8 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
- 9 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 Tentang Pendirian STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- 10 Peraturan Menteri Agama nomor 59 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;

- 11 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 30 tahun 2019 Tentang STATUTA STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- 12 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 13 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 14 Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 019563/B.II/3/2022 Tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU TENTANG PENETAPAN TIM AUDITOR MUTU INTERNAL (AMI) STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024
- PERTAMA : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam daftar Lampiran I, sebagai TIM Auditor Mutu Internal (AMI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2024 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Keputusan ini dibebankan kepada DIPA STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2024
- KETIGA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

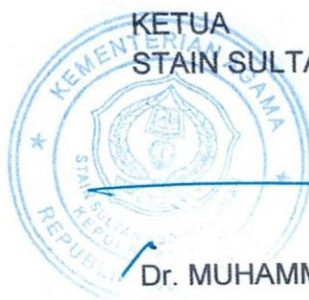


Ditetapkan di Bintan
Pada Tanggal: 8 Agustus 2024
KETUA

Dr. MUHAMMAD FAISAL, M.Ag.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU NOMOR: 52 TAHUN 2024
TENTANG PENETAPAN TIM AUDITOR MUTU INTERNAL
(AMI) STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
TAHUN 2024

NO	N A M A/NIP/ NIDN	JABATAN DINAS	SEBAGAI
1	Dr. M. Taufiq, M.S.I .	Kepala P2M	Penanggungjawab Tim Auditor Mutu Internal
2	Mhd. Abror, M.Ag.	Sekretaris Prodi PIAUD	Ketua Tim Auditor Mutu Internal
3	Dr. Asrizal, M.H	Sekretaris P2M	Auditor Mutu Internal Program Studi HES
4	Raja Hesti Hafriza, M.M	Ketua Program Studi AKS	Auditor Mutu Internal Program Studi TBI
5	Zulhamdan, M.Pd.I.	Ketua Program Studi MPI	Auditor Mutu Internal Program Studi PBA
6	Amrul Luhfi, M. Pd	Kepala Unit Bahasa	Auditor Mutu Internal Program Studi IAT
7	Lina Eka Retnaningsih, M.Pd	Kepala Labor Program Studi PIAUD	Auditor Mutu Internal Program Studi PAI
8	Rizki Pradana Hidayatulah, M.Sos	Sekretaris Program Studi HKI	Auditor Mutu Internal Program Studi KPI
9	M. Arbisora Angkat, M.Ag	Kepala Labor Ilmu Falak	Auditor Mutu Internal Program Studi MBS
10	Muhammad Arif Hudaya, Lc., M.E	Sekretaris Program Studi HES	Auditor Mutu Internal Program Studi HKI
11	Muslena Layla, M.Si	Sekretaris Program Studi TBI	Auditor Mutu Internal Program Studi AKS
12	Zulfadhly Mukhtar, M.Pd .	Koordinator Pengembangan Standar Mutu	Auditor Mutu Internal Program Studi MPI
13	Wisdar Hanum, M.Pd.I	Staf Layanan Akademik	Auditor Mutu Internal Program Studi PIAUD



KETUA
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Dr. MUHAMMAD FAISAL. M.Ag.

**DOKUMENTASI KEGIATAN AMI
PROGRAM STUDI STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPRI TAHUN 2024**

